

<http://wartakota.tribunnews.com/detil/berita/170341/Reumatoid-Artritis-Kian-Parah-Tanpa-Pengobatan-yang-Tepat->

Kamisa, 17 Oktober 2013 | 11:28 WIB

Reumatoid Artritis Kian Parah Tanpa Pengobatan yang Tepat

Kebayoran Baru,
 WartakotaLive.com

Dalam rangka memperingati Hari Rematik Sedunia yang jatuh pada 12 Oktober 2013, Perhimpunan Reumatologi Indonesia (Indonesian Rheumatology Association/IRA), Roche Indonesia dan Institut Musik Daya Indonesia meluncurkan kampanye edukasi "Kenali Artritis Rematoid".

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap penyakit artritis rematoid (AR) yang diperkirakan menimpa sekitar 21 juta orang di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Hari ini diumumkan pula rencana penyelenggaraan kegiatan edukasi dan aksi penggalangan dana bertajuk "Musik untuk Rema".

Dr. Andry Reza Rahmadi, SpPD, M.Kes, Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, yang juga merupakan anggota IRA, mengatakan bahwa AR adalah penyakit sistemik progresif, yang berarti dapat menjadi kian parah seiring dengan berjalannya waktu.

"Dampak AR pada pasien sangat besar, secara fisik peradangan ini menyebabkan nyeri sendi, kekakuan, pembengkakan, hingga cacat. Pasien membutuhkan pengobatan tepat yang dapat menghentikan perjalanan penyakit, agar terhindar dari kerusakan sendi yang terus berlanjut, penyebab cacat," ujarnya di Energy Cafe, kawasan SCBD, Jakarta Selatan, Kamis (17/10/2013).

Penulis : Tri Vanny Kartiasih
 Editor : Dian Anditya Mutiana



WartakotaLive.com/Tri Vanny Kartiasih

Dibaca : 79 kali

Berita terkait:

- » Drama Musikal untuk Penggalangan Dana Penderita Rematoid
- » Artritis Rematoid, Bukan Rematik Biasa
- » Nyeri Karena Rematik? Mandilah Air Garam!